



Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan PT. Hadji Kalla

Muhammad Fauzan Happe¹, Mursalim², Amiruddin³

¹Mahasiswa Magister Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

²Universitas Muslim Indonesia, Makassar

e-mail: muh.fauzan.h@gmail.com¹, chaling.mursalim56@umi.ac.id², amiruddin@umi.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan teknik sampel purposive sampling. Populasi adalah seluruh karyawan PT. Hadji Kalla sebanyak 1.920 Orang, sedangkan sampel yang diambil adalah sebanyak 37 responden. Hasil kuesioner tersebut telah di uji validitas dan reliabilitasnya, juga telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi multikolonieritas, dan asumsi heterokedastisitasnya. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan regresi moderat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu, Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu, Dukungan manajemen secara simultan dapat memperkuat pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu, namun secara parsial tidak dapat memperkuat pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu, dan Dukungan manajemen secara simultan dapat memperkuat pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu, namun secara parsial tidak dapat memperkuat pengaruh Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Karyawan PT. Hadji Kalla.

Kata Kunci : *Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen, Kinerja Individu.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of information technology sufficiency and technical capabilities of users of accounting information systems with management support as a moderating variable. Data collection using primary data obtained from questionnaires using purposive sampling technique. The population was all employees of PT Hadji Kalla as many as 1,920 people, while the sample taken was 37 respondents. The results of the questionnaire have been tested for validity and reliability, and have also been tested for classical assumptions in the form of normality assumptions, multicollinearity assumptions, and heteroscedasticity assumptions. The analysis method used is multiple regression and moderate regression. The results showed that the sufficiency of information technology has a positive and significant effect on individual performance, the technical ability of accounting information system users has a partial and simultaneous significant positive effect on individual performance, management support can simultaneously strengthen the influence of information technology sufficiency on individual performance, but partially cannot strengthen the influence of information technology sufficiency on individual performance, and management support can simultaneously strengthen the influence of the technical ability of accounting information system users on individual performance, but partially cannot strengthen the influence of the technical ability of accounting information system users on individual performance at PT Hadji Kalla employees.

Keywords: *Information Technology Sufficiency, Technical Capabilities Of Users Of Accounting Information Systems, Management Support, Individual Performance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang meningkat pesat sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang membuat percepatan informasi yang didapatkan. Teknologi adalah salah satu model perubahan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Munculnya teknologi informasi telah memengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Alsharayri, 2012). Usaha memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (efektif, terpercaya dan terbaru). Meningkatnya kecanggihan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan vital dalam perusahaan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Adanya teknologi informasi merubah aturan kecanggihan pemrosesan data akuntansi dari manual menjadi otomatis. Dalam lingkungan bisnis teknologi informasi sangat diperlukan untuk membantu kegiatan operasional suatu kantor atau perusahaan. Dengan peralatan teknologi yang canggih akan mempercepat kinerja dan memberikan hasil yang maksimal bagi suatu kantor atau perusahaan. Teknologi informasi yang diterapkan di sebuah perusahaan juga dapat digunakan untuk kegiatan analisis pengelolaan bisnis, pengambilan keputusan, serta kebutuhan yang lainnya bisa terpenuhi secara tepat guna. Kinerja perusahaan merupakan dasar pengukuran tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajemen. Tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja individu atau kinerja pegawai dalam perusahaan tersebut. Kinerja individu atau kinerja pegawai adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas pengalaman, dan keunggulan serta waktu (Hasibuan, 2010:94). Kinerja individu (*individual performance*) dengan kinerja organisasi (*corporate performance*) memiliki hubungan yang erat. Kinerja individu yang tinggi akan sangat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan kata lain apabila kinerja individu pegawai baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan juga akan baik (Ishnainy A.K, 2015).

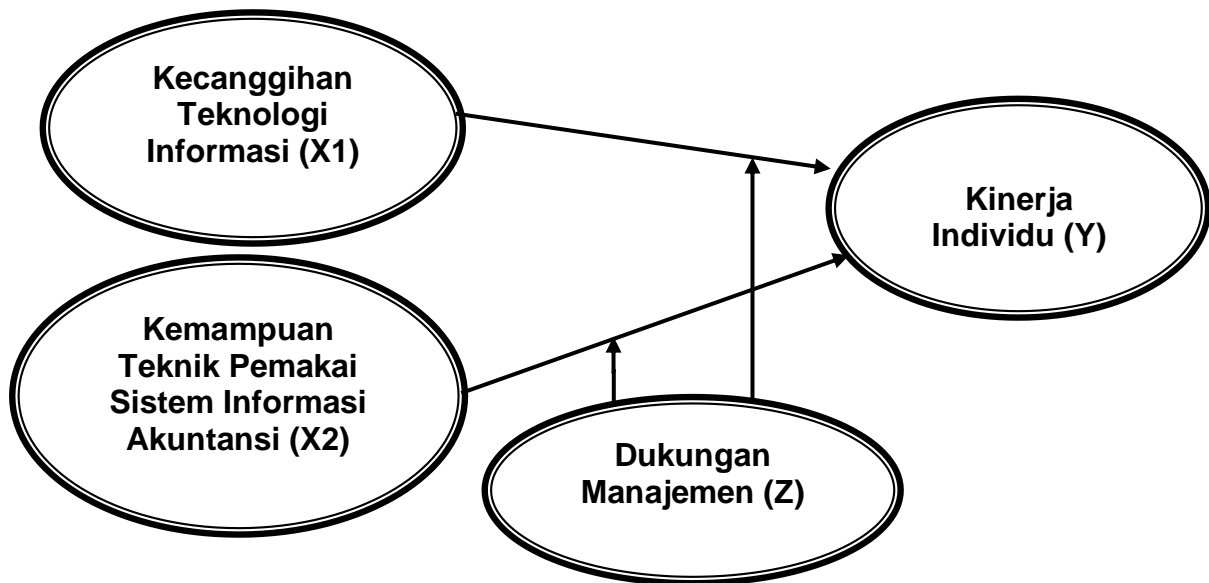
Pengelolaan kinerja individu pegawai diperlukan untuk mengetahui apakah pegawai pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan standar atau kriteria profesi yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem penilaian kinerja sangat penting untuk mengetahui sukses tidaknya pegawai dalam bekerja. Metode yang digunakan untuk mengelola kinerja masing-masing pegawai harus tepat dan menggunakan aspek-aspek yang relevan atau sesuai untuk penilaian kinerja, sehingga perusahaan dapat memberikan umpan balik yang tepat dan baik kepada pegawainya berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut. Kinerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: variabel individu, variabel psikologi, dan variabel organisasi. Variabel individu meliputi kemampuan dan keterampilan baik fisik maupun mental, latar belakang, seperti keluarga, tingkat sosial dan pengalaman; demografi, menyangkut umur, asal-usul dan jenis kelamin. Variabel psikologis, meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi. Sedangkan variabel organisasi, meliputi, kepemimpinan, imbalan, struktur, desain pekerjaan, dan sumber daya perusahaan (Gibson, Invacevich dan Donnely (2010) dalam Ishnainy A. K (2015). Selain faktor-faktor tersebut terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja individu. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja individu yaitu kecanggihan teknologi informasi. Salah satu pengembangan kecanggihan teknologi yaitu sistem informasi. Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi adalah

organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia, yang dibuat untuk mengolah data keuangan beserta data lainnya ke informasi (Bodnar, 2006). Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat berpengaruh besar terhadap mendorong pengambilan keputusan perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkompoten dan profesional dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Kedua, yang dapat mempengaruhi kinerja individu yaitu kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi tidak ada artinya jika dalam menjalankannya individu tidak dapat mengoperasikan dengan optimal. Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan, karena sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan secara langsung di perusahaan, adanya teknologi informasi muktahir tidak akan berarti jika tidak didukung dengan sumber daya manusia memadai. Sehingga Kinerja individu pegawai merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi dalam menerapkan teknologi informasi. Setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja pegawai untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tercapai apabila pegawai dapat berkinerja dengan baik. Hal tersebut tentu harus didukung dengan kompetensi sumber daya manusia yang cakap, apabila tidak memiliki kompetensi yang memadai, maka perusahaan akan mengalami kesulitan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Teknologi informasi dan SIA mempunyai tugas yang berbeda. Dimana Teknologi informasi mengubah data mentah menjadi informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Sedangkan SIA merupakan aplikasi yang dapat membantu pegawai dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan.

Dukungan dari manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Selain dukungan manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi juga sangat menentukan apakah tujuan perusahaan sudah tercapai atau belum. Sehingga para pengguna atau pemakai menjadi fokus yang terpenting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Alannita dan Suaryana, 2014). Kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem sangat berpengaruh karena apabila pemakai sistem tidak dapat mengoperasikan sistemnya dengan baik maka akan berakibat kegagalan dalam penerapan sistem tersebut sehingga menghambat tercapainya tujuan suatu perusahaan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ni Putu Alannita dan I .Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi menjadikan dukungan manajemen sebagai variable moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh dari kecanggihan teknologi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Selain itu terdapat perbedaan pada objek atau sampel yang dipilih, waktu dan lokasi penelitian, serta jumlah responden yang dipilih. Pada penelitian ini objek yang dipilih yaitu pada PT. Hadji Kalla. Alasan peneliti memilih objek ini, karena PT. Hadji Kalla telah melakukan pencatatan laporan keuangan baik secara manual maupun dengan bantuan aplikasi sistem informasi akuntansi. Pada awal 2021, PT. Hadji Kalla telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran teoritis yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe explanatory research. Singarimbun dan Effendi (2006:4) menjelaskan explanatory research yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa yang dirumuskan atau sering kali disebut sebagai penelitian penjelas. Penelitian ini memiliki tingkat yang tinggi karena tidak hanya mempunyai nilai mandiri maupun membandingkan tetapi juga berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan juga mengontrol suatu gejala dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini melihat pengaruh variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga terdapat variabel independen dan dependen dalam penelitiannya. Dari kedua variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2011). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan statistik sebagai alat analisis utama. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:23) menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif karena dalam penelitian ini hasil pengujian data digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik diperlukan jenis data dan sumber data. Adapun jenis data yang digunakan adalah Data kuantitatif yang terdiri dari data yang berupa angka-angka, antara lain data jumlah wajib pajak terdaftar dan semua data yang relevan dengan objek penelitian. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah:

Data Primer

Sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan kuisioner yakni, kuisioner yang dijawab oleh pengguna Sistem Informasi Akuntansi di PT. Hadji Kalla.

Data sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya jurnal, artikel, buku, dan laporan dokumen.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat pegawai PT. Hadji Kalla sebanyak 1.920 orang di kantor pusat dan 33 cabang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Metode Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana atau indra penglihatan. Observasi dalam penelitian ini guna melihat secara langsung proses bisnis dan kecanggihan teknologi serta kemampuan Teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada pegawai PT Haji Kalla.

Angket / Kuesioner

Kuesioner/angket merupakan alat pengumpulan data, secara tidak langsung, yang dimana pengumpulan datanya berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus di jawab responden. Kuesioner diajukan pada responden dalam bentuk tertulis disampaikan secara langsung kelamat responden, kantor atau tempat lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi (*Moderation Regression Anlysis*). Pengujian menggunakan jenis analisis regresi ini bertujuan untuk mencari hubungan pengaruh antar variabel yang melibatkan variabel dependen, independen, dan moderating.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kecanggihan terknnologi (X1) dan kemampuan teknik (X2) terhadap kinerja individu (Y).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1 Uji Determinansi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.631	2.06402
a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Pengguna SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi				
b. Dependent Variable: Kinerja Individu				

Tabel 16 menunjukkan bahwa nilai nilai R Square sebesar 0,652 yang berarti besar pengaruh kecanggihan teknologi (X1) dan kemampuan teknik (X2) terhadap kinerja individu (Y) hanya sebesar 65,2 persen, sedangkan 34,8 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel 2 Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.262	2	135.631	31.837	.000 ^b
	Residual	144.846	34	4.260		
	Total	416.108	36			

a. Dependent Variable: Kinerja Individu
 b. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Pemakai SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi

Tabel 17 menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan secara simultan kecanggihan teknologi (X1) dan kemampuan teknik (X2), secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu (Y).

c. Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 3 Uji t (Secara Parsial)

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.952	7.415		.128	.899
	Kecanggihan Teknologi	.427	.117	.408	3.651	.001
	Kemampuan Teknik	1.018	.209	.544	4.869	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

Tabel 18 menunjukkan hasil uji parsial (Uji t) bahwa variabel kecanggihan teknologi (X1) memiliki nilai signifikan 0,01 < 0,05, maka variabel kecanggihan teknologi informasi dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu, begitupun dengan variabel kemampuan teknik (X2) nilai signifikan 0,00 > 0,05, yang berarti bahwa variabel kemampuan Teknik (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

2. Analisis Regresi Moderasi (Moderating Regression Analysis)

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.885	.874	1.20502

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen, Interaksi X1*Z, Interaksi X2*Z

Berdasarkan hasil pengolahan data pada analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai R² sebelum dimoderasi oleh Dukungan Manajemen (Z) adalah sebesar 0,652 dan setelah dimoderasi meningkat menjadi 0,885. Hal tersebut berarti bahwa secara simultan kecanggihan teknologi (X1), kemampuan teknik (X2), dan Dukungan Manajemen (Z) secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu (Y) meningkat sebesar 0,233. Adapun 0,115% diperangaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5 Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.190	3	122.730	84.521	.000 ^b
	Residual	47.918	33	1.452		
	Total	416.108	36			
a. Dependent Variable: Kinerja Individu						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen, Interaksi X1*Z, Interaksi X2*Z						

Hasil pengolahan uji f simultan pada regresi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikan sebelum dimoderasi sebesar $0,00 < 0,05$ dan setelah dimoderasi nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa variable Dukungan Manajemen (Z) memperkuat pengaruh antara kecanggihan teknologi (X1) dan kemampuan teknik (X2) terhadap kinerja individu (Y).

c. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6 Uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.722	6.865		.542	.591
	Interaksi X1*Z	.001	.001	.138	1.067	.294
	Interaksi X2*Z	.003	.002	.183	1.249	.220
	Dukungan Manajemen	.664	.181	.645	3.663	.001
a. Dependent Variable: Kinerja Individu						

Tabel 21 menunjukkan hasil uji parsial (Uji t) setelah dimoderasi, nilai signifikansi untuk variable kecanggihan teknologi informasi (X1) yang dimoderasi dengan variabel Dukungan Manajemen (Z) sebesar $0,294 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel moderasi Dukungan Manajemen (Z) tidak memperkuat pengaruh variabel kecanggihan teknologi (X1) terhadap kinerja individu (Y). Begitupun dengan variabel kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi (X2) setelah dimoderasi dengan variabel Dukungan Manajemen (Z) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,220 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel moderasi Dukungan Manajemen (Z) tidak memperkuat pengaruh variable kemampuan teknik pemakai sistem informasi (X2) terhadap kinerja individu (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu

Hasil Pengujian hipotesis pertama dapat di lihat pada tabel 18 bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi mempunyai thitung sebesar 3.651 keofisien regresi sebesar 0,408 dan nilai probabilitas sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hasil uji tersebut mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ruslinda Agustina tahun 2021 bahwa pengguna kecanggihan teknologi informasi secara langsung berpengaruh positif dan paling besar terhadap kinerja dan juga mengemukakan terdapat hubungan parsial dan simultan antara teknologi perusahaan terhadap kinerja. Apabila dibandingkan dengan penelitian

sebelumnya dengan penelitian ini maka menunjukkan konsisten dengan hasil yang tetap dari penelitian terdahulu sehingga dapat dikatakan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya saling mendukung. Namun nilai beta X1 menunjukkan 0,408 yang lebih dari X2 berbeda dari penelitian terdahulu yang menunjukkan kecanggihan teknologi informasi sebagai variabel dominan atau paling besar pengaruhnya terhadap kinerja individu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menurut hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan teknologi informasi di dalam sebuah organisasi dapat mempengaruhi tingkat kinerja pegawai atau dengan kata lain apabila PT. Hadji Kalla mempunyai kecanggihan teknologi, kecanggihan informasi, kecanggihan fungsional dan kecanggihan manajerial maka dapat meningkatkan kinerja pegawai yang bersangkutan dan sebaliknya, meskipun dalam penelitian ini variabel kecanggihan teknologi informasi bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu pegawai karena masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya.

2. Pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu

Hasil Pengujian hipotesis kedua dapat di lihat juga pada tabel 18 bahwa variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi mempunyai thitung sebesar 4.869 keofisien regresi sebesar 0,544 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hasil uji tersebut mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ruslinda Agustina tahun 2021 yang bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. Apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini maka menunjukkan konsisten dengan hasil yang tetap dari penelitian terdahulu sehingga dapat dikatakan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya saling mendukung. Namun nilai beta X2 menunjukkan 0,544 yang besar dari X1 sehingga variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi sebagai variabel dominan atau paling besar pengaruhnya terhadap kinerja individu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menurut hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemampuan teknik pemakai SIA di dalam sebuah organisasi dapat mempengaruhi tingkat kinerja pegawai atau dengan kata lain apabila PT. Hadji Kalla menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan bagi pegawai maka dapat meningkatkan kinerja pegawai yang bersangkutan dan sebaliknya, meskipun dalam penelitian ini variabel kecanggihan teknologi informasi bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu pegawai karena masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya.

3. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu dengan Dukungan manajemen sebagai Variabel Pemoderasi

Dari hasil pengujian menunjukkan sebelum adanya moderasi memiliki nilai adjusted R square sebesar 0,652 (65,2%) hal ini memberikan hasil bahwa terjadi peningkatan nilai adjusted R square sebesar 0,233 (23,3%) sehingga nilai adjusted R square setelah moderasi sebesar 0,882 (88,2%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu

secara simultan. Namun, Berdasarkan tabel 21 dukungan manajemen tidak dapat secara parsial memperkuat pengaruh kinerja individu pegawai PT. Hadji Kalla. Hasil uji variabel kecanggihan teknologi yang dimoderasi oleh dukungan manajemen memiliki koefisien regresi sebesar 0,294 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi yang dimoderasi oleh dukungan manajemen tidak berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individu. Hal ini juga berlaku tidak berpengaruh secara langsung sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh oleh Firdaus Hamta dan Rini Safira Ade Putri pada tahun 2019 mengatakan bahwa secara parsial dukungan manajemen tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja individu pada pegawai PT. Batamec. Dapat disimpulkan bahwa jika dukungan manajemen hanya di peruntukkan untuk peningkatan kecanggihan teknologi informasi tidak dapat meningkatkan kinerja individu pegawai PT. Hadji Kalla.

4. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu dengan Dukungan manajemen sebagai Variabel Pemoderasi

Dari hasil pengujian menunjukkan sebelum adanya moderasi memiliki nilai adjusted R square sebesar 0,652 (65,2%) hal ini memberikan hasil bahwa terjadi peningkatan nilai adjusted R square sebesar 0,233 (23,3%) sehingga nilai adjusted R square setelah moderasi sebesar 0,882 (88,2%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu secara simultan. Namun, Berdasarkan tabel 21 dukungan manajemen tidak dapat secara parsial memperkuat pengaruh kinerja individu pegawai PT. Hadji Kalla. Hasil uji variabel kecanggihan teknologi yang dimoderasi oleh dukungan manajemen memiliki koefisien regresi sebesar 0,294 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi yang dimoderasi oleh dukungan manajemen tidak berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individu. Hal ini juga berlaku tidak berpengaruh secara langsung sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh oleh Firdaus Hamta dan Rini Safira Ade Putri pada tahun 2019 mengatakan bahwa secara parsial dukungan manajemen tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kinerja individu pada pegawai PT. Batamec. Dapat disimpulkan bahwa jika dukungan manajemen hanya di peruntukkan untuk peningkatan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi informasi tidak dapat meningkatkan kinerja individu pegawai PT. Hadji Kalla.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu.
2. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu.
3. Dukungan manajemen secara simultan dapat memperkuat pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu, namun secara parsial tidak dapat memperkuat pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu.
4. Dukungan manajemen secara simultan dapat memperkuat pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu, namun secara

parsial tidak dapat memperkuat pengaruh Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) bahwa Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Individu sebesar 88,5% dan sisanya dikontribusi variable lain yang tidak termaksud dalam penelitian ini.

Saran

Adapun saran-saran yang penulis berikan kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian yang penulis lakukan, adalah:

1. Saran bagi PT. Hadji Kalla, agar partisipasi/dukungan manajemen secara bersamaan tetap dilakukan perkembangan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan Variabel lainnya seperti Pelatihan dan pengembangan TI sebagai variabel independen. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengaruh menjadi 90% pada koefisien determinasi terhadap kinerja individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Riski Marisa, Kamaliah dan Al Azhar L.2014.Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di kota Pekanbaru. JOM FEKON Vol. 1 No. 2
- Alannita, Ni Putu dan Agung Suaryana.2014.Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. Jurnal Universitas Udayana (Bali).
- Arifin, Zainal. 2017. Adopsi Teknologi untuk Keunggulan Daya Saing. Jakarta:PT. PLN (Persero).
- Astuti, Ni made Marlita Puji dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014.Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Pegawai. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood. 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Buku I. Penerbit salemba empat, Jakarta.
- Hasibuan. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara Hendrojogi.
2004. Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik, Edisi Empat . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama Yogyakarta BPFE Yogyakarta.
- Ishnainy A. K (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero Bandung). Skripsi(S1) thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Mulyadi. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. Metode Penelitian Survei (Editor). LP3ES: Jakarta
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.